

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting bagi kehidupan bangsa dan negara yaitu untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Tanpa adanya pendidikan, kekuatan suatu bangsa dan negara menjadi lemah, bahkan akan semakin tertindas oleh bangsa lain. Bagi negara yang berkembang seperti Indonesia, untuk berubah menjadi negara yang maju membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ”

Perkembangan zaman yang semakin modern menjadikan siswa lebih cerdas dan berfikir kritis. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk selalu memperbaiki kualitas kinerjanya. Oleh sebab itu seorang guru harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dirinya.

Proses pembelajaran lebih diharapkan berpusat kepada siswa (*student centred*) tidak berpusat kepada guru (*teacher centred*). Sehingga siswa lebih memiliki ruang luas untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya. Tugas guru hanya sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi siswa, bukan sebagai pemberi informasi.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran berkaitan erat dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan pengajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi secara sistematis sehingga menghasilkan hasil belajar (Uno, 2010:61). Keaktifan dan hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga guru dapat menyajikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada sekolah MIN Patihan, Sidoharjo, Sragen. Sekolah ini memiliki kultur baik dalam membimbing siswa dan juga menjadi salah satu sekolah favorit di daerahnya. Namun guru dalam kegiatan pembelajaran kurang memperhatikan pemilihan strategi yang tepat. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran masih ada guru yang mengajar dengan menggunakan metode konvensional. Padahal tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dengan metode ini. Proses pembelajaran yang seharusnya berlangsung secara menarik dan menyenangkan menjadi membosankan. Oleh karena itu guru harus pandai dalam memilih strategi yang tepat dan bervariasi.

Maka, penulis tertantang untuk mengenalkan strategi aktif ini untuk diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Pertama strategi *Team Quiz* menekankan pada kemampuan untuk mengolah ide, berfikir kritis serta tanggung jawab dalam belajar. Kedua Strategi *Word Square* yang menekankan terhadap kerja sama antar kelompok dan ketelitian.

Pemilihan strategi yang tepat berkontribusi pada pencapaian tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai. Iskandarwassid dan Sunendar (2011:35) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan pengajar, sesuai dengan peserta didik, serasi dengan besarnya kelompok, sesuai dengan waktu pelaksanaannya, dan didukung oleh fasilitas atau media pendidikan yang tersedia”. Semua strategi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Strategi yang digunakan pada pembelajaran ini ialah *Team Quiz* dan *Word Square*. Kedua strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui strategi pembelajaran mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap mata pelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian tentang :

“Studi Komparasi Strategi *Team Qui* dengan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III MIN Patihan Tahun Ajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru mengajar masih menggunakan metode konvensional, pembelajaran berpusat kepada guru
2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Strategi pembelajaran IPA yang diterapkan guru kurang menarik sehingga sehingga minat siswa untuk belajar IPA rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan peneliti ini hanya berkaitan dengan perbedaan strategi *Team Quiz* dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN Patihan.
2. Hasil belajar pada penelitian adalah Hasil belajar IPA kelas III MIN Patihan setelah proses pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* dengan strategi *Word Square*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara strategi *Team Quiz* dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III MIN Patihan tahun ajaran 2015/2016?
2. Manakah yang lebih baik antara penerapan strategi *Team Quiz* dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III MIN Patihan tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan antara menggunakan strategi *Team Quiz* dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III MIN Patihan tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui strategi yang lebih baik antara strategi *Team Quiz* dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa III MIN Patihan tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada pada bidang pendidikan khususnya terhadap proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *aktif learning* yaitu *Team Quiz* dengan *Word Square* dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran.
- b. Memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif, antara lain strategi *Team Quiz* dan *Word Square* yang diharapkan lebih efektif diterapkann pada pembelajaran IPA.
- c. Melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- e. Memberikan masukan kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidkan khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar IPA.
- f. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai modal penelitian dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan pada saat terjun ke dunia pendidikan